

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada temuan dan analisis terhadap data yang digunakan, serta melihat tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan Bupati Sutan Riska di Kabupaten Dharmasraya pada periode 2015-2020. Peneliti menilai gaya kepemimpinan berdasarkan teori yang digunakan peneliti untuk menilai gaya kepemimpinan Sutan Riska sebagai Bupati Kabupaten Dharmasraya dalam hal ini teori gaya kepemimpinan Rensis Likert yang dikemukakannya, Likert menguraikan empat gaya kepemimpinan untuk menggambarkan hubungan, keterlibatan, dan peran pemimpin dan anggota dalam pengelolaan pemerintahan, yaitu sistem otokrasi pemerasan(*exploitative authoritative*), sistem otokrasi bijak(*benevolent authoritative*), sistem kepemimpinan konsultatif(*consultative leadership*), dan sistem kepemimpinan partisipatif(*participative leadership*).<sup>1</sup>

Menurut likert dari keempat sistem perilaku kepemimpinan tersebut, menurut Likert pemimpin yang termasuk perilaku pemimpin yang partisipatif mempunyai kesempatan untuk lebih sukses sebagai pemimpin.<sup>2</sup> Sehingga peneliti menjadikan indikator dari teori tersebut, yang disusun atas kepercayaan terhadap

---

<sup>1</sup> J. Kaloh, *Kepemimpinan Kepala Daerah (Pola Kegiatan, Kekuasaan, dan Perilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Loc.cit., hlm. 147.

<sup>2</sup>*Ibid.*

bawahan, cara pengambilan keputusan, pola komunikasi yang dibangun, dan cara pemimpin memotivasi bawahan.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan, penilaian terhadap etik, dan emik yang didasarkan pada teori dan indikator yang disusun maka peneliti menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan Sutan Riska di dalam kepemimpinannya adalah kombinasi antara gaya kepemimpinan dengan kepemimpinan konsultatif (*consultative leadership*) dan kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*). Hal ini dibuktikan dari kepercayaan yang diberikan Sutan Riska terhadap bawahannya, dimana Sutan Riska tetap memberikan kepercayaan namun tetap mengawasi dan mencoba mengendalikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Serta dilihat dari memberikan motivasi yang lebih sering menggunakan hadiah-hadiah (*reward*) untuk memberi dorongan terhadap bawahannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, namun tetap tegas dalam melakukan tindakan hukuman bagi ada yang melanggar aturan-aturan yang ditetapkan. Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, ini termasuk kedalam indikator gaya kepemimpinan konsultatif (*consultative leadership*). Gaya kepemimpinan Sutan Riska juga termasuk dalam indikator kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*). Karena Sutan Riska dalam membangun pola komunikasi dan cara pengambilan keputusan yang melibatkan semua unsur yang ada didalam maupun diluar pemerintahan Kabupaten Dharmasraya (Komunikasi dua arah).

Kemudian hal ini meyakinkan peneliti bahwa faktor keberhasilan Sutan Riska dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Bupati Kabupaten Dharmasraya dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Dharmasraya periode 2015-2020 terletak pada kemampuannya mengkombinasikan kedua gaya kepemimpinan diatas dengan situasi, kondisi, dan cara yang tepat. Faktor lainnya yang menjadi penting adalah cara Sutan Riska dalam mengayomi masyarakat dengan mendekati dirinya terhadap masyarakat dan mampu menarik kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinannya.

## 6.2 Saran

Adapun saran peneliti kepada Sutan Riska terhadap kepemimpinannya sebagai Bupati Dharmasraya, hendaknya mempertahankan dan meningkatkan pola komunikasi yang telah dibangun kepada bawahan maupun masyarakatnya. Dan sebagai pertimbangan kepada Sutan Riska, lebih baik meningkatkan aturan dan ketegasan kepada bawahan yang melanggar ataupun tidak bekerja secara maksimal agar aparatur pemerintahan dibawah kepemimpinan Sutan Riska dapat bekerja dengan baik dan maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepada pemerintahan Kabupaten Dharmasraya agar dapat meningkatkan dan menyelesaikan pembangunan infrastruktur daerah agar masyarakat dapat menggunakan fasilitas tersebut, karena pembangunan itu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan tidak kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Kabupaten Dharmasraya.

Selain itu kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan ini kedepannya untuk menggunakan teori yang lebih tepat selain teori dari Rensis Likert, hal ini didasari pada pengalaman peneliti dimana teori yang digunakan masih sangat terbatas dengan lingkup yang luas, sehingga menyulitkan peneliti dalam menganalisis gaya kepemimpinan yang sangat cocok kepada seseorang pemimpin. Serta melihat suatu fenomena menarik dari kepemimpinan anak muda yang juga berhasil dalam memimpin daerahnya dengan kemampuan memimpin yang baik.

